

BAB II

GAMBARAN UMUM TAMAN WISATA KOPENG DAN PROFIL

RESPONDEN

1.1. Gambaran Umum

Taman Wisata Kopeng merupakan salah satu objek wisata yang dimiliki Kabupaten Semarang. Taman Wisata Kopeng terletak di desa Kopeng yang merupakan aset peninggalan sejarah zaman kolonial Belanda. Taman Wisata Kopeng menjadi objek wisata bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Aset peninggalan kolonial Belanda ini meninggalkan bangunan arsitektur berupa taman yang dilengkapi hotel yang dahulu dikenal dengan hotel pemandian kopeng, dan sekarang dikenal dengan hotel Kartika Wisata, serta 6 villa kuno yang dibangun bersamaan hotel kopeng dimana bangunan tersebut telah dipugar namun masih berarsitektur Belanda.

Taman Wisata Kopeng terletak di kaki gunung Merbabu dan termasuk dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 1.450 meter dari permukaan laut sehingga pengunjung dapat menikmati suasana sejuk dengan suhu rata-rata 18°C. Secara administratif, kawasan objek wisata Kopeng berlokasi di Getasan, Kabupaten Semarang. Namun, letaknya lebih dekat dengan kota Salatiga. Untuk menuju Taman Wisata Kopeng, wisatawan dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun umum. Taman Wisata Kopeng dapat diakses melalui dua jalur yaitu dari Semarang, dan Yogyakarta.

Rute menuju objek wisata Kopeng bila dari arah Semarang melalui Jalan Lingkar Selatan Salatiga, atau melalui Jalan Muncul Raya. Masuk Kota Salatiga cari jalur yang menuju ke arah kopeng. Jarak dari Kota Salatiga ke Desa Wisata

Kopeng, Getasan, sekitar 14 km atau sekitar 54 km dari kota Semarang. Jika dengan motor waktu tempuh kurang lebih 45 menit.

Sementara bagi wisatawan yang datang dari arah kota Yogyakarta, untuk menuju ke kawasan wisata Kopeng adalah melewati Muntilan lalu Sawangan dan ikuti rambu petunjuk arah menuju ke Ketep. Jarak lokasi wisata Kopeng dari kota Yogyakarta sekitar 88 kilometer dengan perkiraan waktu perjalanan 2,5 jam menggunakan kendaraan. Perjalanan akan lebih efektif bila menggunakan kendaraan pribadi karena transportasi umum yang tersedia masih sangat terbatas.

Di sekitar objek wisata Taman Wisata Kopeng terdapat beberapa objek wisata yang lain, sebagai berikut:

- a) Gardu Pandang Cuntel
- b) Ketep Pass Gunung Merapi
- c) Agrowisata Kebun Buah Strawberry Banyuroto
- d) Kopeng Treetop Adventure Park

1.2. Produk Wisata dan Fasilitas Taman Wisata Kopeng

Taman Wisata Kopeng merupakan objek wisata alam buatan yang menyajikan berbagai macam produk wisata dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan, serta pelayanan yang diberikan petugas. Produk wisata yang disajikan Taman Wisata Kopeng, sebagai berikut:

- 1) Alam buatan Taman Wisata Kopeng
- 2) Taman bermain merupakan taman yang dilengkapi permainan yang dapat digunakan seluruh wisatawan secara gratis. Permainan yang dimiliki meliputi, ayunan, jungkat-jungkit,

- 3) Outbound center menyajikan berbagai jenis permainan meliputi *flying fox*, *spider jumper*, panjat tali, motor ATV, dan *paintball*, serta disajikan juga program outdoor dan indoor activity yang dirancang untuk beraktivitas bersama dalam satu kesatuan tim.
- 4) Penginapan atau *Family resort* memiliki 14 jenis tipe kamar yang dapat menampung 105 orang yang disajikan kepada wisatawan yang ingin memperoleh pengalaman menginap di Taman Wisata Kopeng.
- 5) *Waterpark* memiliki kelebihan air murni langsung bersumber dari 2 mata air Umbul Songo dan mata air murni Kopeng, sehingga air pada kolam renang terasa dingin. Pada kolam renang juga menyajikan permainan yang dapat digunakan meliputi perosotan lurus, perosotan spiral, air mancur, dan bola air raksasa. Kolam renang ini lebih cocok untuk anak-anak senang berenang sambil bermain.

Selain menyajikan produk wisata, Taman Wisata Kopeng juga menyediakan fasilitas- fasilitas yang dapat digunakan wisatawan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan bertujuan untuk menambah opsi kegiatan wisata pada wisatawan dan menambah nilai pelayanan yang diberikan Taman Wisata Kopeng. Fasilitas-fasilitas yang disediakan tersebut, sebagai berikut:

- a) Loket penjualan tiket masuk, penjualan tiket di objek wisata Kopeng menggunakan sistem manual. Pengunjung membayar dengan uang tunai sesuai ketentuan kemudian petugas loket memberikan tiket sebagai tanda bukti masuk dan parkir objek wisata.
- b) *Front office* merupakan pusat informasi yang membantu pengunjung untuk memperoleh keterangan seputar layanan, membantu pengunjung jika

mengalami hambatan ketika melakukan kunjungan wisata, dan reservasi penginapan.

c) Fasilitas-fasilitas umum terdiri dari tiga fasilitas, yaitu:

1. Tempat parkir yang di sediakan terdiri dari parkir motor dan mobil yang cukup luas.
2. Toilet dengan 4 ruang dimasing-masing sudut taman.
3. Musholla berlokasi di dekat resto.
4. Tempat duduk yang disediakan di beberapa titik di area objek wisata Kopeng.

d) Fasilitas-fasilitas pendukung terdiri dari tujuh fasilitas, yaitu:

1. Loket penjualan karcis, loket ini untuk pembelian tiket bagi pengunjung yang ingin mencoba wahana permainan di objek wisata Kopeng.
2. Kedai bunga
3. *Camping ground* terletak di tengah objek wisata Kopeng yang menawarkan pengalaman berada di alam terbuka tanpa harus repot dengan peralatan pendukung seperti tenda, matras hangat, sleeping bag, dan sebagainya.
4. *Convention Hall* disediakan untuk keperluan rapat, pertemuan resmi, gathering, indoor party, dan pertemuan umum.
5. Kaos corner (pusat oleh-oleh) menjual barang-barang khas Taman Wisata Kopeng dengan harga terjangkau seperti kaos oblong, hoodie, jaket, souvenir, dan mainan anak-anak.
6. *Coffe shop & resto* keluarga dengan menu masakan jawa, aneka mie, kopi nusantara dan menu keluarga lainnya.

7. *Family karaoke*, terletak di area objek wisata dengan tempat yang cukup luas bisa menampung lebih dari 10 person/ keluarga.
8. *Fun Billiard*

1.3. Tarif Objek Wisata Taman Wisata Kopeng

Untuk mengakses objek wisata Taman Wisata Kopeng, pengunjung harus membayar tiket masuk Taman Wisata Kopeng sebesar Rp. 15.000 dengan biaya parkir motor sebesar Rp. 5.000 dan parkir mobil sebesar Rp. 10.000. Jam operasional Taman Wisata Kopeng buka dari jam 08.00 – 16.30 WIB. Wisatawan dapat menikmati kawasan objek wisata dengan berjalan kaki. Pengunjung bisa menikmati alam buatan yang sejuk, taman bermain dengan berbagai macam permainan, dan beberapa spot foto yang bisa diabadikan.

Sedangkan untuk menikmati produk wisata yang disajikan Taman Wisata Kopeng, wisatawan perlu membayarkan biaya tambahan. Produk wisata yang disajikan menjadi kegiatan wisata utama ketika wisatawan berkunjung. Tarif untuk produk wisata Taman Wisata Kopeng berbeda-beda sesuai dengan nilai kegunaan wahana tersebut, sebagai berikut:

1. Tiket masuk *waterpark* sebesar Rp. 20.000 per orang. Wisatawan dapat menikmati permainan *waterpark* berupa perosotan lurus, perosotan spiral, air mancur, dan bola air raksasa. Wisatawan dari segala umur dapat menggunakan kolam renang ini yang dibuat khusus untuk wahana permainan air untuk anak-anak sehingga lebih aman digunakan bagi anak-anak, lansia atau wisatawan yang tidak dapat berenang.
2. Outbound center sebesar Rp. 45.000 per orang. Wisatawan bisa menikmati *flying fox*, *spider jumper*, dan panjat tali. Wisatawan akan dipandu oleh

petugas yang melayani. Sebelum bermain wisatawan akan diberikan alat pelindung diri terlebih dahulu.

3. Paint ball sebesar 75.000 per *war game*. Wisatawan akan diberikan baju pelindung, *airsoft gun*, dan alat pelindung lainnya. Satu permainan tidak dibatasi oleh waktu melainkan bergantung pada menang kalahnya tim yang bermain.
4. ATV besar sebesar Rp. 20.000/2 kali putaran, sedangkan wisatawan yang ingin bermain selama 30 menit dikenakan biaya sebesar Rp. 100.000.
5. ATV kecil sebesar Rp. 15.000/2 kali putaran, sedangkan wisatawan yang ingin bermain selama 30 menit dikenakan biaya sebesar Rp 75.000.
6. Penginapan dengan 14 jenis tipe kamar mulai dari harga Rp. 200.000 – Rp. 800.000 tergantung pada tipe kamar, luas kamar, tipe kasur, tolieters, dan layanan *breakfast*.

Wisatawan juga dapat menggunakan produk wisata dalam bentuk paketan yaitu paket *outbound* sebesar Rp. 150.000 untuk menikmati semua wahana permainan *outbound*, dan paket seluruh wahana Taman Wisata Kopeng (minimal 50 orang) sebesar Rp. 150.000 – Rp. 550.000/pack. Biasanya wisatawan yang menggunakan paket ini ialah instansi sekolah, perkantoran, dan keluarga besar. Tarif yang dikenakan wisatawan lebih murah jika dihitung per kepala. Setiap paket yang diambil akan dipimpin oleh pemandu kegiatan atau *tour guide*.

Selain produk wisata yang dapat digunakan, wisatawan juga dapat menikmati fasilitas yang disediakan. Fasilitas yang disediakan hanya sebagai tambahan opsi kegiatan wisata di Taman Wisata Kopeng. Wisatawan yang menggunakan fasilitas ini biasanya hanya orang-orang tertentu seperti wisatawan

yang ingin menikmati karaoke bersama kerabat atau keluarga di *family karaoke* dengan biaya sebesar Rp. 75.000 per jam, dan wisatawan yang ingin menikmati permainan billiar bersama kerabat atau keluarga sebesar Rp. 25.000 per jam. Wisatawan juga dapat menikmati makanan dan minuman di resto keluarga mulai dari harga Rp. 9.000 – Rp. 20.000 untuk minuman dan harga makanan mulai dari Rp. 5.000 – Rp. 20.000. Pengunjung juga bisa menyewa ruangan pertemuan yang dikenakan biaya sebesar Rp. 2.000.000 untuk 1 hari 1 malam, Rp. 1.000.000 untuk 6 jam mulai dari jam 08.00 – 14.00 WIB atau 18.00 – 24.00 WIB, dan untuk acara pernikahan atau hajatan dikenakan biaya sebesar Rp. 4.000.000. Pada *convention hall* disediakan kursi sebanyak 80 buah, dan meja sebanyak 20 buah.

1.4. Aktivitas Wisatawan Taman Wisata Kopeng

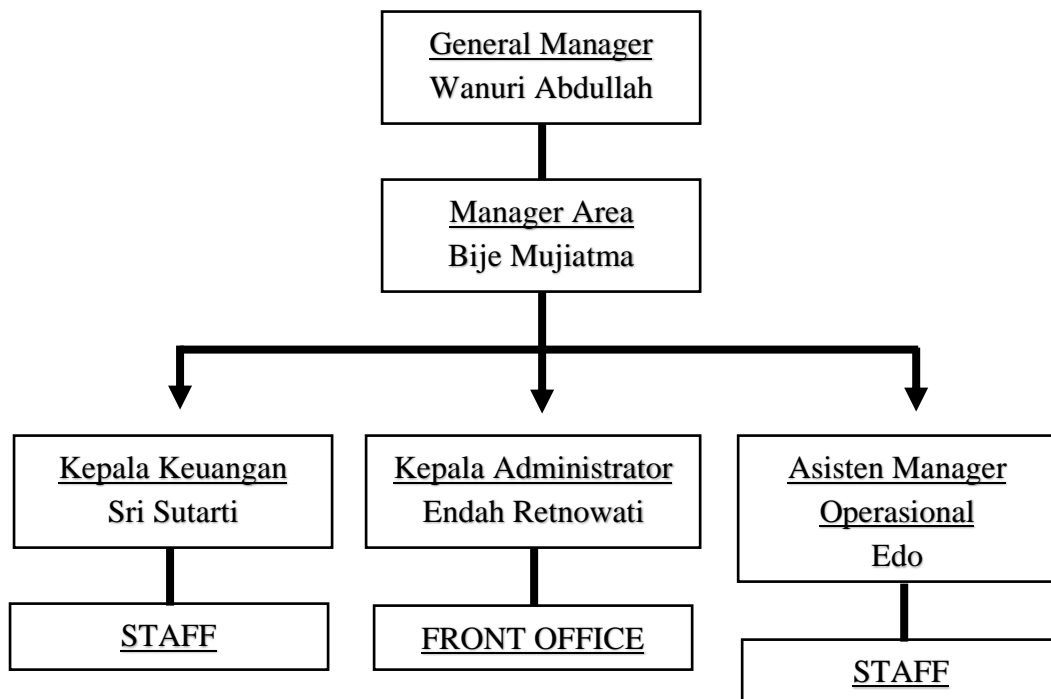
Taman Wisata Kopeng merupakan objek wisata yang menyediakan berbagai produk wisata maupun fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjung. Wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Kopeng biasanya melakukan berbagai aktivitas wisata, sebagai berikut:

1. Wisatawan dapat menikmati suasana sejuk dan keindahan alam Taman Wisata Kopeng di ketinggian 1.500 Mdpl.
2. Wisatawan dapat mencoba seluruh wahana permainan yang disajikan oleh Taman Wisata Kopeng.
3. Wisatawan dapat menikmati berbagai macam hidangan yang disediakan oleh resto Taman Wisata Kopeng.
4. Wisatawan dapat menginap di penginapan sesuai tipe kamar yang dipilih.
5. Wisatawan dapat mengabadikan momen liburan bersama keluarga atau kerabat terdekat.

1.5. Struktur Organisasi Taman Wisata Kopeng

Taman Wisata Kopeng merupakan organisasi yang memiliki bagian-bagian dengan tugas, pokok, dan fungsi sesuai jabatan atau bidang yang diemban. Tanggungjawab yang diberikan kepada masing-masing jabatan maupun bidang fungsional bertujuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh wisatawan.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi



Sumber: Administrasi Taman Wisata Kopeng, 2019

Pada gambar 2.1 menjelaskan bahwa perusahaan dipimpin oleh seorang general manager dan didampingi oleh manager area, serta masing-masing jabatan memiliki tugas, pokok, dan fungsi yang berbeda-beda dalam menjalankan operasional jasa wisata Taman Wisata Kopeng, sebagai berikut:

- a) General Manager
 1. Membuat keputusan tentang kebijakan pemasaran, personalia, keuangan, dan lain-lain.

2. Merumuskan program kerja jangka panjang dan pendek.
 3. Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada Manager Area.
 4. Mengawasi setiap program kerja.
 5. Bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan.
- b) Manajer Area
1. Membantu tugas General Manager dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh operasional di Taman Wisata Kopeng.
 2. Bertanggung jawab atas kelancaran operasional objek wisata secara keseluruhan.
 3. Mengkoordinasikan operasional kerja di semua bagian
- c) Asisten Manajer Operasional
1. Bertanggung jawab kepada Manager Area dalam menjalankan operasional layanan wisata
 2. Bertugas dan bertanggungjawab atas operasional layanan jasa Taman Wisata Kopeng.
 3. Melakukan pengawasan terhadap operasional layanan jasa Taman Wisata Kopeng
 4. Berkoordinasi dengan seluruh staff operasional layanan jasa kegiatan wisata
- d) Kepala Administrator
1. Bertanggung jawab kepada Manager Area dalam menjalankan kegiatan administrasi dan pelayanan informasi
 2. Bertanggung jawab penuh atas pengawasan dan pelaksanaan operasional administrasi dan pelayanan informasi utamanya di *front office*.

3. Berkoordinasi dengan seluruh staff administrasi dan layanan informasi.
- e) Kepala Keuangan
1. Bertanggung jawab kepada Manager Area dalam menjalankan kegiatan kebendaharaan di Taman Wisata Kopeng
 2. Melaksanakan kegiatan pembukuan, perbendaharaan, penyimpanan laporan keuangan, analisa keuangan, dan penyusunan rencana keuangan.
- f) *Front Office*
1. Bertanggung jawab kepada kepala administrasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan informasi di pusat layanan informasi Taman Wisata Kopeng
 2. Melaksanakan kegiatan di resepsionis, operator perusahaan, dan reservasi hotel.
- g) Staff
1. Bertanggung jawab kepada para kepala atau asisten manager dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai penempatan tugas.
 2. Melaksanakan operasional seluruh layanan wisata di Taman Wisata Kopeng secara optimal dan prima.

1.6. Identitas Responden

Identitas responden dibutuhkan untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden sebanyak 100 orang dengan karakteristik berusia minimal 17 tahun, sedang berkunjung, dan pernah berkunjung maksimal 3 tahun terakhir. Gambaran umum yang diperoleh pada pengisian identitas responden meliputi nama, jenis kelamin,

usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, status marital, dan besaran pendapatan.

Berikut merupakan gambaran umum identitas responden:

1.6.1. Jenis Kelamin Responden

Wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Kopeng memiliki latar belakang yang berbeda-beda, termasuk salah satunya ialah jenis kelamin. Sasaran Taman Wisata Kopeng yaitu masyarakat umum yang terdiri dari laki-laki, dan perempuan. Sejalan dengan hal itu maka responden penelitian ini terdiri dari laki-laki, dan perempuan. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2.1 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	60	60
2	Perempuan	40	40
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, hal ini mungkin disebabkan oleh laki-laki yang lebih cenderung berkunjung ke Taman Wisata Kopeng dibandingkan perempuan. Responden laki-laki lebih memilih Taman Wisata Kopeng karena memiliki suasana alam yang asri dan rela menempuh perjalanan jauh menuju objek wisata, sedangkan responden perempuan tidak ingin berusaha menempuh perjalanan yang jauh menuju objek wisata.

1.6.2. Usia Responden

Wisatawan yang berasal dari masyarakat umum memiliki rentang usia yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan responden pada penelitian ini memiliki usia yang berbeda pula. Berikut data responden berdasarkan usia:

Tabel 2.2 Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	< 20 tahun	5	5
2	20 – 29	62	62
3	30 – 39	13	13
4	40 – 49	14	14
5	> 49 tahun	6	6
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.2 diketahui bahwa sebagian besar pengunjung Taman Wisata Kopeng berada pada usia 20 - 29 tahun sebanyak 62%. Hal itu memperlihatkan bahwa usia muda lebih senang berkunjung ke Taman Wisata Kopeng dibanding rentang umur yang lain. Usia muda lebih memiliki waktu yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan rohani dan senang melakukan eksplor tempat wisata.

1.6.3. Status Perkawinan Responden

Usia responden yang berbeda-beda yaitu responden yang paling tua berusia 62 tahun dan yang paling muda berusia 17 tahun. Perbedaan usia ini menyebabkan status perkawinan pada responden berbeda-beda pula. Berikut data responden berdasarkan status perkawinan:

Tabel 2.3 Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Belum Kawin	59	59
2	Kawin	41	41
3	Duda	-	-
4	Janda	-	-
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.3, status perkawinan responden dalam penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden yang belum menikah (59%) dibanding yang sudah menikah (41%) karena yang belum menikah lebih memiliki banyak waktu untuk menikmati kegiatan wisata. Perbedaan tersebut dapat memperlihatkan juga perbedaan cara menikmati kegiatan wisata di Taman Wisata Kopeng. Bagi yang belum menikah lebih memilih untuk menggunakan fasilitas yang dapat dinikmati tanpa mengeluarkan biaya tambahan bersama kerabat. Sedangkan bagi yang sudah menikah rela mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menikmati produk wisata dan fasilitas yang ditawarkan bersama keluarga.

1.6.4. Pendidikan Terakhir Responden

Sasaran Taman Wisata Kopeng berasal dari semua kalangan masyarakat dengan karakteristik yang berbeda sehingga responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda pula. Berikut data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir:

Tabel 2.4 Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	SD/Sederajat	-	-
2	SMP/Sederajat	-	-
3	SMA/Sederajat	63	63
4	D1/D2/D3/D4	10	10
5	S1/S2/S3	27	27
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yang mengunjungi Taman Wisata Kopeng ialah lulusan SMA/Sederajat karena lebih memilih kegiatan wisata dengan suasana alam yang asri dan *worth it* dengan biaya dan usaha yang dikeluarkan.

1.6.5. Jenis Pekerjaan

Tingkat pendidikan responden yang berbeda menyebabkan jenis pekerjaan pada responden berbeda pula. Perbedaan jenis pekerjaan pada responden tersebut dapat mewakili sampel pada penelitian ini. Berikut data responden berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 2.5 Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Pegawai Swasta	22	22
2	Pelajar/Mahasiswa	43	43
3	PNS	9	9
4	Wirausaha	18	18
5	Lainnya	8	8
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.5 ini memperlihatkan bahwa jumlah responden terbanyak ialah pelajar/mahasiswa sebanyak 43 orang (43%) karena pelajar/mahasiswa memiliki rasa ingin berwisata yang tinggi dibandingkan jenis pekerjaan responden yang lain. Pelajar memiliki banyak waktu untuk menikmati kegiatan wisata dan suka mengeksplor objek wisata yang menyenangkan.

1.6.6. Pendapatan Responden per Bulan

Jenis pekerjaan yang berbeda pada responden menyebabkan jumlah pendapatan pada responden berbeda pula. Berikut data responden berdasarkan pendapatan responden per bulan:

Tabel 2.6 Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	≤ Rp 1.000.000	35	35
2	>Rp1.000.000–Rp2.000.000	15	15
3	>Rp2.000.000–Rp3.000.000	16	16
4	>Rp3.000.000–Rp4.000.000	18	18
5	> Rp4.000.000	16	16
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.6 ini memperlihatkan bahwa sebagian responden penelitian ini berpenghasilan kurang lebih sama dengan Rp. 1.000.000 per bulan karena Taman Wisata Kopeng memadai untuk dinikmati oleh berbagai kalangan dan banyak fasilitas yang disediakan secara gratis. Hal tersebut juga memperlihatkan bahwa responden yang berpenghasilan Rp. 1.000.000 lebih ingin menikmati kegiatan wisata dibanding responden yang berpenghasilan tinggi. Sejalan dengan penjelasan pada tabel 2.5, maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu pelajar/mahasiswa yang memiliki penghasilan rendah dan bergantung pada uang saku pemberian orang tua.